



BEGINNER

Journal of Teaching and Education Management

Journal Website: <https://beginner.my.id/>

ISSN: 2987-596X (Online)

DOI: <https://doi.org/10.61166/bgn.v3i1.89>

Vol. 3 No. 1 (2025)

pp. 1-12

Research Article

Strategi Peningkatan Kemampuan Literasi Peserta Didik di SB At-Tanzil Putra Kajang, Malaysia

Fina Dwi Agustina¹, Tasti Septiviani Ivana Ika Putri², Arizqi Ihsan Pratama³

1. Universitas Darunnajah Jakarta, Indonesia; finagustinn@gmail.com

2. Universitas Darunnajah Jakarta, Indonesia; tastiseptivianitasti@gmail.com

3. Universitas Darunnajah Jakarta, Indonesia; arizqi@darunnajah.ac.id



Copyright © 2025 by Authors, Published by BEGINNER: Journal of Teaching and Education Management. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : February 13, 2025

Revised : March 17, 2025

Accepted : April 15, 2025

Available online : May 26, 2025

How to Cite: Fina Dwi Agustina, Tasti Septiviani Ivana Ika Putri, & Arizqi Ihsan Pratama. (2025). Strategy for Improving Students' Literacy Skills at SB At-Tanzil Putra Kajang, Malaysia. *Beginner: Journal of Teaching and Education Management*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.61166/bgn.v3i1.89>

Strategy for Improving Students' Literacy Skills at SB At-Tanzil Putra Kajang, Malaysia

Abstract. Darunnajah University's International Community Service Program (KKN) aims to improve literacy in Malaysia. Through the theme "Strategy to Improve Students' Literacy Skills at SB At-Tanzil Putra Kajang, Malaysia," this activity combines interactive teaching, character education, and literacy development. Participatory methods are applied, involving teachers, parents, and the local community, to ensure the sustainability of the program. The results reflect an increase in students' literacy and character skills, with a balance between faith and technology as the main focus. This program emphasizes the importance of holistic education to produce a superior and globally competitive generation, while strengthening bilateral relations in the field of education.

Keyword: Literacy, Faith and Piety, and Science and Technology

Abstrak. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional Universitas Darunnajah bertujuan meningkatkan literasi di Malaysia. Melalui tema " Strategi Peningkatan Kemampuan Literasi Peserta Didik di SB At-Tanzil Putra Kajang, Malaysia," kegiatan ini memadukan pengajaran interaktif, pendidikan karakter, dan pengembangan literasi. Metode partisipatif diterapkan, melibatkan guru, orang tua, dan komunitas lokal, untuk memastikan keberlanjutan program. Hasilnya mencerminkan peningkatan kemampuan literasi dan karakter peserta didik, dengan keseimbangan antara iman dan teknologi sebagai fokus utama. Program ini menegaskan pentingnya pendidikan holistik untuk mencetak generasi unggul dan berdaya saing global, sekaligus memperkuat hubungan bilateral dalam bidang pendidikan.

Kata kunci: Literasi, IMTAQ dan IPTEK

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional Universitas Darunnajah merupakan salah satu implementasi nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang melibatkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman lintas budaya bagi mahasiswa, memperluas wawasan internasional, serta memperkuat hubungan bilateral di bidang pendidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa terlibat langsung dengan komunitas di negara tujuan, memberikan kontribusi nyata sesuai tema dan kebutuhan masyarakat setempat. Pada tahun ini, Malaysia dipilih sebagai lokasi pelaksanaan KKN Internasional Universitas Darunnajah dengan tema "Menumbuhkan Semangat Belajar dan Berkarakter Sejak Dini".

Malaysia merupakan salah satu negara yang memiliki hubungan historis dan budaya yang erat dengan Indonesia. Kedekatan geografis, kesamaan bahasa, dan latar belakang keislaman menjadikan Malaysia sebagai pilihan yang strategis untuk melaksanakan program KKN Internasional. Selain itu, sistem pendidikan di Malaysia yang terintegrasi dengan nilai-nilai multikultural memberikan peluang bagi mahasiswa Universitas Darunnajah untuk mempelajari pendekatan pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan tema kegiatan.

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun generasi yang berkualitas. Tidak hanya berfokus pada pengembangan intelektual, pendidikan juga harus menanamkan nilai-nilai karakter sejak dini. Karakter yang kokoh adalah landasan utama bagi individu untuk menghadapi tantangan globalisasi dan perubahan zaman. Oleh karena itu, menanamkan semangat belajar yang tinggi serta karakter yang baik sejak usia dini menjadi kebutuhan mendesak, terutama dalam upaya mencetak generasi yang kompeten, berintegritas, dan berdaya saing.

Di era globalisasi ini, anak-anak menghadapi berbagai tantangan, baik yang bersifat lokal maupun global. Perkembangan teknologi, kemajuan informasi, dan derasnya arus budaya asing menjadi tantangan yang perlu diantisipasi. Anak-anak tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan intelektual, tetapi juga harus memiliki daya tahan moral yang kuat. Pendidikan karakter sejak dini menjadi salah satu cara efektif untuk memastikan bahwa generasi muda mampu memilah dan memilih pengaruh positif yang datang dari lingkungan sekitar.

Tema "Strategi Peningkatan Kemampuan Literasi Peserta Didik di SB At-Tanzil Putra Kajang, Malaysia" dipilih untuk memberikan penekanan pada pentingnya membangun generasi muda yang unggul secara holistik. Semangat belajar yang tinggi merupakan modal utama dalam menghadapi berbagai dinamika kehidupan, sementara karakter yang baik menjadi penuntun dalam bertindak dan berinteraksi dengan lingkungan. Kedua hal ini saling melengkapi dan menjadi kunci keberhasilan individu, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kontribusinya kepada masyarakat.

Kunci sukses keberhasilan suatu Negara sangat ditentukan oleh sejauh mana masyarakat mempunyai karakter yang kondusif untuk maju yang disebut "modal social" (social capital). Jadi, bukan ditentukan oleh banyaknya sumber daya alam atau banyaknya jumlah penduduk dan luas geografinya.¹

Pelaksanaan KKN Internasional Universitas Darunnajah di Malaysia juga menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang telah mereka peroleh di bangku kuliah dalam konteks yang nyata. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai fasilitator pembelajaran, tetapi juga sebagai teladan dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada anak-anak dan masyarakat. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat Malaysia, tetapi juga memperkaya pengalaman mahasiswa dalam berinteraksi dengan komunitas lintas budaya.

Dalam konteks masyarakat Malaysia, pendidikan karakter dan semangat belajar menjadi fokus yang relevan. Sebagai negara dengan masyarakat yang beragam secara etnis, agama, dan budaya, Malaysia menghadapi tantangan dalam menciptakan harmoni sosial sekaligus mempersiapkan generasi muda yang kompeten. Pendidikan sejak dini menjadi salah satu prioritas pemerintah dan masyarakat setempat untuk memastikan bahwa anak-anak memiliki landasan yang kuat dalam menghadapi masa depan.

Program KKN Internasional ini dirancang untuk mendukung upaya tersebut melalui berbagai kegiatan yang terstruktur dan berorientasi pada pemberdayaan. Mahasiswa Universitas Darunnajah terlibat dalam kegiatan seperti pengajaran interaktif, pelatihan kreativitas, serta pembinaan nilai-nilai moral dan sosial kepada anak-anak. Pendekatan yang digunakan tidak hanya bersifat instruktif, tetapi juga partisipatif, sehingga anak-anak dan masyarakat dapat aktif berkontribusi dalam setiap kegiatan.

Selain itu, program ini juga menjadi wadah untuk memperkuat hubungan antara Universitas Darunnajah dan lembaga pendidikan di Malaysia. Kerja sama ini diharapkan dapat membuka peluang kolaborasi lebih lanjut dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Mahasiswa juga mendapatkan kesempatan untuk belajar dari praktik-praktik terbaik yang diterapkan di Malaysia, yang kemudian dapat diadaptasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Selama pelaksanaan program, mahasiswa menghadapi berbagai tantangan yang menjadi pelajaran berharga. Perbedaan budaya, sistem pendidikan, serta kebutuhan masyarakat setempat menuntut mahasiswa untuk beradaptasi dan menerapkan pendekatan yang kontekstual. Dalam proses ini, mahasiswa tidak hanya belajar untuk menjadi fasilitator yang efektif, tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan pemecahan masalah.

Laporan ini menyajikan gambaran lengkap tentang pelaksanaan KKN Internasional Universitas Darunnajah di Sanggar Bimbingan At-Tanzil Putra Kajang, Selangor Malaysia. Mulai dari latar belakang, tujuan, hingga hasil yang dicapai, laporan ini menjadi dokumentasi atas kontribusi mahasiswa dalam menumbuhkan semangat belajar dan berkarakter sejak dini di masyarakat Malaysia. Melalui laporan ini, diharapkan tercipta refleksi yang mendalam mengenai peran pendidikan dalam membangun generasi muda yang tangguh dan berdaya saing.

Pendahuluan ini memberikan kerangka pemikiran yang mendasari pelaksanaan KKN Internasional Universitas Darunnajah di Malaysia. Dengan tema "Menumbuhkan Semangat Belajar dan Berkarakter Sejak Dini", program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan, baik bagi masyarakat Malaysia maupun mahasiswa Universitas Darunnajah. Melalui program ini, Universitas Darunnajah juga memperkuat posisinya sebagai institusi pendidikan yang berkomitmen pada pengembangan sumber daya manusia yang unggul, berkarakter, dan kompeten di tingkat global.

Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini, mahasiswa Universitas Darunnajah menemukan beberapa masalah yang terjadi di lingkungan Sanggar Bimbingan At-Tanzil Putra Kajang, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kurangnya kemampuan peserta didik Sanggar Bimbingan At-Tanzil Putra Kajang dalam membaca, menulis, dan berhitung.
- 2) Rendahnya minat peserta didik Sanggar Bimbingan At-Tanzil Putra Kajang dalam bidang literasi.
- 3) Kurangnya keseimbangan antara IMTAQ (Iman dan Taqwa) dan IPTEK (Ilmu Pengetahuan Teknologi) pada peserta didik Sanggar Bimbingan At-Tanzil Putra Kajang.

Tujuan Penelitian

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional Universitas Darunnajah di Malaysia dengan tema "Menumbuhkan Semangat Belajar dan Berkarakter Sejak Dini" bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan dan pembentukan karakter anak-anak. Pelaksanaan program ini dirancang untuk mencapai berbagai tujuan strategis yang tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat setempat, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran dan pengembangan bagi mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan. Berikut adalah tujuan-tujuan utama yang ingin dicapai melalui program ini:

- 1) Meningkatkan kemampuan peserta didik Sanggar Bimbingan At-Tanzil Putra Kajang dalam membaca, menulis, dan berhitung
- 2) Meningkatkan kesadaran peserta didik Sanggar Bimbingan At-Tanzil Putra Kajang dalam bidang literasi.
- 3) Menyeimbangkan antara IMTAQ (Iman dan Taqwa) dan IPTEK (Ilmu Pengetahuan Teknologi) pada peserta didik Sanggar Bimbingan At-Tanzil Putra Kajang.

Salah satu tujuan utama dari program ini adalah untuk menanamkan semangat belajar pada anak-anak sejak usia dini. Pendidikan merupakan fondasi penting dalam kehidupan seseorang, dan semangat belajar yang tertanam sejak kecil akan menjadi modal berharga untuk meraih kesuksesan di masa depan. Dalam program ini, mahasiswa Universitas Darunnajah berperan sebagai fasilitator untuk mendorong anak-anak agar memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Pendekatan yang digunakan meliputi pengajaran yang menyenangkan, interaktif, dan berbasis pada kebutuhan anak. Mahasiswa mengembangkan metode kreatif seperti permainan edukatif, bimbingan belajar, serta kegiatan kelompok yang merangsang rasa ingin tahu dan kecintaan anak terhadap ilmu pengetahuan. Dengan demikian, diharapkan anak-anak dapat melihat belajar sebagai aktivitas yang menyenangkan dan bermanfaat.

Selain fokus pada aspek intelektual, program ini juga bertujuan untuk membangun karakter anak-anak. Pendidikan karakter menjadi elemen penting dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral yang kuat. Program ini menekankan penguatan nilai-nilai seperti disiplin, kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, dan rasa hormat kepada sesama.

Melalui kegiatan seperti cerita moral, simulasi kehidupan sehari-hari, dan diskusi kelompok, mahasiswa membantu anak-anak memahami pentingnya memiliki karakter yang baik dalam kehidupan mereka. Pendekatan ini juga melibatkan kerja sama dengan guru dan orang tua agar nilai-nilai yang diajarkan dapat terus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan berbagai tujuan yang telah dirumuskan, program KKN Internasional Universitas Darunnajah di Malaysia diharapkan dapat menjadi salah satu langkah signifikan dalam menciptakan generasi muda yang cerdas, berkarakter, dan kompeten. Program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat Malaysia, tetapi juga menjadi wadah pembelajaran yang berharga bagi mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan. Melalui sinergi antara mahasiswa, masyarakat, dan institusi terkait, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.

METODE

Dalam rangka mencapai tujuan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional Universitas Darunnajah di Sanggar Bimbingan At-Tanzil Putra Kajang, Selangor Malaysia dengan tema "Menumbuhkan Semangat Belajar dan Berkarakter Sejak Dini", metode yang digunakan dirancang secara komprehensif dan sistematis. Metode ini mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut, serta melibatkan berbagai pendekatan yang relevan untuk mendukung keberhasilan program. Berikut adalah uraian mendetail tentang metode yang diterapkan:

Tahapan Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal yang sangat penting untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pada tahap ini, beberapa langkah strategis dilakukan, antara lain:

- **Identifikasi Kebutuhan Masyarakat:**

Sebelum program dilaksanakan, dilakukan survei dan wawancara dengan komunitas setempat untuk memahami kebutuhan utama, terutama terkait pendidikan dan pembentukan karakter anak-anak. Informasi ini menjadi dasar untuk merancang program yang sesuai dengan konteks lokal.

- **Penyusunan Rencana Kegiatan:**

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, dibuat rencana kegiatan yang meliputi jadwal, alokasi sumber daya, dan metode pelaksanaan. Rencana ini disusun secara rinci dengan mempertimbangkan ketersediaan waktu, partisipasi masyarakat, dan dampak yang diharapkan.

- **Koordinasi dengan Mitra Lokal:**

Dalam tahap ini, dilakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait seperti sekolah, lembaga pendidikan, dan komunitas lokal di Malaysia untuk memastikan dukungan dan partisipasi aktif dari semua pihak.

- **Pelatihan Mahasiswa:**

Sebelum terjun ke lapangan, mahasiswa diberikan pelatihan intensif terkait pengajaran, teknik komunikasi lintas budaya, dan pendekatan pendidikan karakter. Pelatihan ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat beradaptasi dengan lingkungan baru dan menjalankan peran mereka secara efektif.

Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap ini, program dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pelaksanaan dilakukan secara bertahap dengan pendekatan yang terintegrasi untuk mencapai tujuan program. Beberapa metode pelaksanaan utama meliputi:

- **Pengajaran Interaktif:**

Mahasiswa mengimplementasikan metode pengajaran interaktif yang melibatkan anak-anak secara aktif dalam proses belajar. Materi pembelajaran dirancang agar relevan dengan kebutuhan anak-anak dan disampaikan melalui pendekatan yang menyenangkan, seperti permainan edukatif, diskusi kelompok, dan kegiatan seni. Metode ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat belajar dan rasa ingin tahu anak-anak.

- **Pembentukan Karakter melalui Cerita dan Simulasi:**

Pendidikan karakter disampaikan melalui cerita inspiratif, simulasi kehidupan sehari-hari, dan role-play. Metode ini dirancang untuk membantu anak-anak memahami nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kerja sama. Dengan melibatkan anak-anak secara emosional, diharapkan nilai-nilai ini dapat tertanam dengan baik.

- **Kegiatan Partisipatif bersama Orang Tua dan Guru:**

Untuk memastikan keberlanjutan program, orang tua dan guru dilibatkan dalam berbagai kegiatan. Workshop dan sesi diskusi diadakan untuk memberikan pemahaman kepada mereka tentang pentingnya pendidikan karakter dan cara mendukung anak-anak dalam proses belajar. Hal ini juga membangun sinergi antara mahasiswa, orang tua, dan guru dalam mendidik anak-anak.

- **Pengembangan Kreativitas Anak:**

Program ini juga mencakup kegiatan yang mendorong kreativitas anak-anak, seperti seni rupa, musik, dan kerajinan tangan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan ruang bagi anak-anak mengekspresikan diri, meningkatkan rasa percaya diri, dan mengasah keterampilan motorik mereka.

- **Pembinaan Spiritual:**

Mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam kegiatan sehari-hari menjadi bagian penting dari metode ini. Anak-anak diajak untuk membaca Al-Qur'an, berdiskusi tentang nilai-nilai akhlak mulia, serta melaksanakan doa bersama. Aktivitas ini bertujuan untuk membangun landasan spiritual yang kokoh sebagai bagian dari pembentukan karakter.

Pendekatan Lintas Budaya

Karena program ini dilaksanakan di Malaysia yang memiliki keragaman budaya, pendekatan lintas budaya menjadi salah satu metode utama. Mahasiswa dilatih untuk memahami dan menghormati budaya setempat sehingga dapat

menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat lokal. Aktivitas seperti pertukaran budaya juga diadakan untuk memperkuat rasa saling pengertian dan menghargai. Seperti, mengajarkan dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.

Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan umpan balik, program lanjutan dirancang untuk meningkatkan dampak dan cakupan kegiatan. Program ini dapat mencakup pelatihan lanjutan untuk guru, pengembangan materi pembelajaran, atau perluasan program ke komunitas lain di Malaysia.

Universitas Darunnajah mendokumentasikan praktik-praktik terbaik yang ditemukan selama pelaksanaan program untuk dibagikan kepada komunitas akademik dan masyarakat luas. Hal ini bertujuan untuk menginspirasi program serupa di lokasi lain.

Metode yang diterapkan dalam program KKN Internasional Universitas Darunnajah di Malaysia dirancang untuk menjawab tantangan dan kebutuhan masyarakat setempat sekaligus memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa. Dengan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi, program ini diharapkan dapat mencapai tujuan utama yaitu menumbuhkan semangat belajar dan membangun karakter anak-anak sejak dini. Selain itu, metode ini juga menjadi langkah strategis untuk memperkuat hubungan antara Universitas Darunnajah dan komunitas internasional dalam upaya bersama menciptakan generasi yang unggul, berkarakter, dan kompeten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kuliah Kerja Nyata atau KKN menjadi salah satu sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk turun langsung dalam membantu menyelesaikan masalah-masalah dan memberdayakan potensi masyarakat. Hal ini menjadi kepentingan utama dalam kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa semester 5 Universitas Darunnajah. Program ini sebagai bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dengan turut serta dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat sebagai usaha untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan menanamkan iman dan taqwa merupakan implementasi dari Tri Dharma perguruan tinggi yang berorientasi untuk meningkatkan kemampuan anak didik dalam menumbuhkan semangat belajar dan menumbuhkan karakter sejak dini di Sanggar Bimbingan At-Tanzil Putra Kajang Selangor, Malaysia.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Seangor Malaysia khususnya di : No 30-2 jln putra 8 tmn putra kajang, Selangor. 43000 kajang, Selangor selama 25 hari sejak tanggal 25 November 2024 sampai dengan

20 Desember 2024. Kegiatan yang dilakukan di Sanggar Bimbingan At-Tanzil Putra Kajang Selangor, Malaysia ini dilakukan oleh kelompok satu dengan jumlah 2 orang anggota KKN.

Mengajarkan Membaca, Menulis, dan Berhitung

Mengajarkan membaca, menulis, dan berhitung adalah proses mendasar yang menjadi fondasi bagi pembelajaran lanjutan dalam kehidupan seseorang. Ketiga keterampilan ini sering disebut sebagai **kemampuan dasar literasi dan numerasi** yang sangat penting untuk mendukung perkembangan intelektual, sosial, dan emosional. Berikut adalah penjabaran mengenai ketiga aspek tersebut dalam konteks pengajaran.

Membaca adalah keterampilan dasar yang memungkinkan seseorang memahami informasi dari berbagai sumber, baik cetak maupun digital. Proses mengajarkan membaca biasanya dimulai dengan pengenalan huruf dan suara yang terkait dengannya (fonik). Langkah berikutnya melibatkan penggabungan huruf-huruf menjadi kata, lalu kata-kata menjadi kalimat, hingga akhirnya pembaca mampu memahami teks yang lebih kompleks.

Metode pembelajaran membaca dapat beragam, seperti **metode fonetik**, **metode membaca global**, atau **pendekatan multisensori** yang melibatkan berbagai indera untuk membantu anak mengenali huruf dan kata. Penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung, seperti menyediakan buku cerita menarik atau membaca bersama, untuk membangun kebiasaan membaca. Membaca tidak hanya membantu memahami teks, tetapi juga mengembangkan imajinasi, kosakata, dan kemampuan berpikir kritis.

Menulis adalah keterampilan yang melibatkan kemampuan motorik halus serta penguasaan bahasa. Proses mengajarkan menulis dimulai dengan memperkenalkan anak pada bentuk huruf dan angka. Aktivitas seperti menggambar atau melacak huruf dapat membantu anak mengembangkan keterampilan ini. Setelah anak mampu menulis huruf, mereka diajarkan menyusun kata, frasa, hingga membuat kalimat utuh.

Selain itu, menulis juga mencakup kemampuan menyusun ide dan menuangkannya ke dalam bentuk teks. Oleh karena itu, kreativitas dan logika berperan penting dalam pengajaran menulis. Guru dan orang tua dapat membantu dengan memberikan tema menarik, seperti menulis cerita pendek atau menggambarkan pengalaman sehari-hari. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis tetapi juga memperkuat pemahaman struktur bahasa.

Berhitung adalah kemampuan dasar dalam bidang matematika yang mencakup penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Mengajarkan berhitung dimulai dengan pengenalan angka, penghitungan sederhana, dan konsep dasar seperti lebih besar, lebih kecil, atau sama dengan.

Pendekatan yang menyenangkan, seperti menggunakan alat peraga (manik-manik, blok, atau kartu), lagu berhitung, atau permainan interaktif, dapat membuat anak lebih mudah memahami konsep ini. Setelah menguasai dasar-dasarnya, anak dapat diperkenalkan pada operasi matematika yang lebih kompleks, seperti pecahan, desimal, dan perhitungan geometri sederhana.

Keterampilan berhitung membantu anak mengembangkan logika dan pemecahan masalah. Lebih jauh lagi, berhitung membangun fondasi untuk pembelajaran ilmu pengetahuan lainnya, seperti fisika, ekonomi, dan teknologi.

Mengajarkan membaca, menulis, dan berhitung tidak hanya dilakukan secara terpisah, tetapi juga dapat diintegrasikan. Misalnya, anak dapat membaca soal cerita, menuliskan jawaban, dan menghitung hasilnya. Pendekatan ini menggabungkan literasi dengan numerasi, yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, keterampilan ini perlu diajarkan dengan pendekatan yang menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan setiap individu. Perhatian pada kecepatan belajar, minat anak, serta pemberian umpan balik positif sangat penting agar proses belajar menjadi lebih efektif.

Mengajarkan membaca, menulis, dan berhitung bukan sekadar memberikan keterampilan teknis, tetapi juga membangun kepercayaan diri, kemandirian, dan kemampuan berpikir anak. Ini adalah langkah awal untuk menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan dunia modern. Pembelajaran *calistung* diperlukan sebagai kemampuan dasar dalam pendidikan literasi sejak dini. Persoalannya adalah pemberian pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak dalam rangka mempersiapkan pendidikan selanjutnya.²

Meningkatkan Literasi

Dengan kemampuan dasar literasi yang telah mahasiswa ajarkan, siswa akan menjadi bisa dan lebih mudah mengundang minat mereka terhadap dunia literasi. Literasi adalah keterampilan dasar yang memengaruhi banyak aspek kehidupan seseorang. Dalam konteks pendidikan, literasi menjadi kunci untuk memahami berbagai bidang ilmu. Peserta didik yang memiliki literasi tinggi cenderung lebih mampu memahami materi pelajaran, berpikir kritis, dan mengembangkan kreativitas. Di luar dunia akademik, literasi membantu seseorang dalam membuat keputusan yang lebih baik, seperti mengelola informasi keuangan, memahami kebijakan publik, hingga mengakses peluang kerja.

Berbicara tentang membaca dan menulis atau biasa disebut dengan literasi, banyak ayat-ayat al-qur'an yang membahas tentang adanya membaca dan menulis. Salah satunya terdapat dalam surah al-'alaq ayat 1 sampai 5 yang berbunyi:³

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ - ١ , خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ - ٢ , اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ - ٣ , الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ - ٤ , عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥ -

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan mu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhan mu lah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."

Namun, literasi tidak hanya terbatas pada membaca dan menulis. Ada berbagai bentuk literasi, termasuk literasi digital, literasi sains, dan literasi numerasi. Mengingat pentingnya keterampilan ini, Sanggar Bimbingan At-Tanzil Putra Kajang memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesadaran para peserta didiknya agar mereka memahami manfaat literasi bagi kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat.

Dengan kesadaran literasi yang meningkat, peserta didik Sanggar Bimbingan At-Tanzil Putra Kajang akan lebih siap menghadapi tantangan masa depan. Mereka akan mampu menganalisis informasi, berpikir kritis, dan menyelesaikan masalah secara efektif. Selain itu, literasi juga dapat meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan komunikasi, dan partisipasi aktif dalam masyarakat.

Secara keseluruhan, meningkatkan kesadaran literasi adalah investasi jangka panjang untuk menciptakan generasi yang cerdas, mandiri, dan berdaya saing. Sanggar Bimbingan At-Tanzil Putra Kajang memiliki peran penting dalam mewujudkan hal ini melalui program-program inovatif dan dukungan berkelanjutan.

Penyeimbangan IMTAQ (Iman dan Taqwa) dan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi)

Perlu adanya solusi untuk menghindari penyalahgunaan IPTEK, salah satunya adalah dengan melakukan integrasi antara IMTAQ dan IPTEK. Dalam salah satu jurnal menyebutkan bahwa Islam tidak menghambat kemajuan IPTEK, tidak anti produk teknologi, tidak akan bertentangan dengan teori-teori pemikiran modern yang teratur dan lurus, asalkan dengan analisis-analisis yang teliti, obyektif dan tidak bertentangan dengan dasar Al-Qur'an.⁴

Menyeimbangkan antara IMTAQ (Iman dan Taqwa) dan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) pada peserta didik Sanggar Bimbingan At-Tanzil Putra Kajang merupakan langkah strategis untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia. IMTAQ dan IPTEK adalah dua elemen penting yang saling melengkapi dalam membentuk individu yang utuh, baik dari sisi spiritual maupun kemampuan berpikir logis dan inovatif. Berikut adalah penjabaran mengenai upaya tersebut.

IMTAQ berfokus pada pembentukan karakter, nilai-nilai spiritual, dan moralitas berdasarkan ajaran agama. Dengan memiliki IMTAQ yang kuat, peserta didik akan tumbuh menjadi individu yang berintegritas, jujur, dan bertanggung jawab. Di sisi lain, IPTEK memberikan peserta didik kemampuan untuk memahami dunia, berinovasi, dan beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Dalam dunia yang

semakin kompetitif, IPTEK diperlukan agar individu mampu berkontribusi pada pembangunan masyarakat.

Namun, pengembangan IPTEK tanpa landasan IMTAQ dapat menyebabkan penyalahgunaan teknologi atau penurunan moralitas. Sebaliknya, pengembangan IMTAQ tanpa pengetahuan IPTEK dapat membatasi kemampuan seseorang untuk beradaptasi dengan perubahan zaman. Oleh karena itu, menyeimbangkan kedua aspek ini menjadi tantangan dan tanggung jawab besar, terutama bagi lembaga pendidikan seperti Sanggar Bimbingan At-Tanzil Putra Kajang.

Keseimbangan antara IMTAQ dan IPTEK menghasilkan individu yang tidak hanya kompeten dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga memiliki pandangan hidup yang kuat berdasarkan nilai-nilai agama. Peserta didik yang memiliki keseimbangan ini akan mampu menggunakan pengetahuan dan teknologinya untuk kebaikan, baik untuk dirinya sendiri, masyarakat, maupun lingkungannya.

Dalam jangka panjang, keseimbangan IMTAQ dan IPTEK dapat menciptakan generasi yang mampu bersaing secara global tanpa kehilangan identitas moral dan spiritual. Hal ini akan membantu Sanggar Bimbingan At-Tanzil Putra Kajang melahirkan peserta didik yang menjadi teladan dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa.

KESIMPULAN

Pendidikan karakter diberikan melalui cerita moral, simulasi, dan aktivitas partisipatif, menanamkan nilai seperti disiplin, kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama. Program berhasil meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung peserta didik melalui metode pengajaran interaktif yang menyenangkan dan relevan. Keterampilan dasar ini menjadi fondasi untuk pembelajaran lebih lanjut. Kesadaran akan pentingnya literasi meningkat, mempersiapkan peserta didik untuk berpikir kritis, menganalisis informasi, dan mengatasi tantangan masa depan dengan lebih baik.

Melalui pendekatan lintas budaya, mahasiswa belajar beradaptasi dengan budaya lokal Malaysia, mempererat hubungan bilateral, serta memperkaya wawasan lintas budaya mereka. Program menekankan keseimbangan antara nilai spiritual (IMTAQ) dan penguasaan teknologi (IPTEK), membentuk individu yang cerdas secara intelektual dan bermoral.

Program KKN ini telah memberikan kontribusi signifikan bagi masyarakat lokal sekaligus pengalaman berharga bagi mahasiswa Universitas Darunnajah. Keberlanjutan program dapat diwujudkan melalui kolaborasi yang lebih erat antara pihak universitas, komunitas lokal, dan lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Salam A, Ikhwanuddin I, Sri Jamilah SJ. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *PELANGI J Pemikir dan Penelit Islam Anak Usia Dini*. 2022;4(1):50-60. doi:10.52266/pelangj.v4i1.816
- Murris K. Philosophy with children as part of the solution to the early literacy education crisis in South Africa. *Eur Early Child Educ Res J*. 2016;24(5):652-667. doi:10.1080/1350293X.2014.970856
- Fachri M, Rozi F, Putri FN. Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Melalui Manajemen Pembelajaran. *Edukatif J Ilmu Pendidik*. 2023;5(2):1055-1068. doi:10.31004/edukatif.v5i2.4822
- Gunawan R, Indonesia UP, Rianti A, et al. IMTAQ dan IPTEK. Published online 2022.